

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh audit *fee*, audit *tenure*, audit *delay* terhadap kualitas audit dengan komite audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2022. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Audit *fee* berkontribusi positif terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi audit *fee* yang dibebankan oleh perusahaan klien atas jasa audit maka semakin berkualitas audit yang dihasilkan.
2. Audit *tenure* tidak berkontribusi positif terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2022. Hal ini berarti bahwa panjang atau pendeknya audit *tenure* antara auditor dengan klien tidak menjamin hasil audit yang berkualitas. Hal ini disebabkan karena audit *tenure* yang panjang tidak selalu mempengaruhi independensi auditor sehingga dapat menurunkan kualitas audit.
3. Audit *delay* berkontribusi positif terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2022. Hal ini disebabkan jika terjadi

keterlambatan dalam menyampaikan laporan audit maka kualitas audit menjadi menurun, begitu sebaliknya apabila semakin cepat penyampaian laporan audit maka semakin baik kualitas auditnya.

4. Komite audit mampu memperkuat pengaruh negatif audit *fee* terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2022. Hal ini menjelaskan pada sektor keuangan non bank telah dilakukan pengawasan dari komite audit yang baik, tidak hanya hasil negosiasi antara manajemen dan auditor saja yang mendukung dalam mempertimbangkan tinda rendahnya *fee* audit tetapi komie audit juga berperan dalam kewajibannya mengawasi segala hal yang berhubungan dengan perusahaan.
5. Komite audit mampu memperkuat pengaruh positif audit *tenure* terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2022. Hal ini disebabkan karena komite audit adalah badan yang dibuat oleh dewan direksi yang tugasnya memilih dan menilai kinerja perusahaan. Komite audit juga bertanggung jawa membantu auditor dalam mempertahankan independensinya.
6. Komite audit mampu memperkuat pengaruh positif audit *delay* terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2022. Hal ini disebabkan karena komite audit berpengaruh dalam melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan

perusahaan kepada publik dan atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perusahaan, sehingga pada saat dilakukan audit eksternal maka dapat membantu audit eksternal untuk tidak terjadi audit *delay* karena semakin cepat penyampaian laporan audit maka akan semakin baik kualitas auditnya.

7. Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel yang berkontribusi terhadap kualitas audit yaitu audit *fee* dan audit *delay*, sedangkan yang tidak berkontribusi yaitu audit *tenure*. Dan variabel moderasi untuk komite audit mampu memperkuat pengaruh audit *fee*, audit *tenure*, dan audit *delay* terhadap kualitas audit.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan sampel dan periode penelitian yang lebih panjang, sehingga diharapkan hasil yang diperoleh lebih baik dan akurat.
2. Diharapkan bagi seluruh perusahaan terutama perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat memberikan audit *fee* yang tinggi kepada jasa audit agar audit yang dihasilkan semakin berkualitas.
3. Diharapkan bagi seluruh perusahaan terutama perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

dapat menyampaikan laporan keuangan perusahaan *audited* kepada OJK secara tepat waktu.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi

5.3.1 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang jauh lebih baik. Adapun keterbatasan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022, sehingga peneliti tidak dapat memastikan dan mengendalikan kemungkinan adanya kesalahan dalam perhitungan data.
2. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan hanya perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan relatif pendek yaitu dari tahun 2020-2022.

5.3.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini terdiri dari implikasi penelitian secara teoritis dan implikasi secara praktis, yaitu sebagai berikut:

Hasil analisis dari penelitian ini dapat dinyatakan bahwa *audit fee*, *audit delay*, berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, *audit tenure* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit, dan komite audit mampu

memoderasi (memperkuat) audit *fee*, audit *tenure*, dan audit *delay* terhadap kualitas audit.

Dengan demikian, audit *fee* yang tinggi dipengaruhi oleh kompleksitas jasa dan penugasan yang diberikan auditor sehingga hal ini mempengaruhi kualitas audit yang diberikan kepada perusahaan tersebut. Maka dari itu besaran imbalan jasa atau audit *fee* yang diberikan kepada auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada laporan keuangan perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau pertimbangan bagi perusahaan dan auditor untuk memperhatikan audit *tenure*. Panjang atau pendeknya audit *tenure* antara auditor dengan klien tidak menjamin hasil audit yang berkualitas. Hal ini disebabkan karena audit *tenure* yang panjang tidak selalu mempengaruhi independensi auditor sehingga dapat menurunkan kualitas audit.

Selain itu perusahaan sebaiknya menyampaikan laporan keuangan perusahaan *audited* sesegera mungkin terutama sebelum batas waktu penyampaian yang telah diberikan oleh OJK. Hal ini dikarenakan semakin lama waktu penyampaian maka akan semakin mempengaruhi kualitas audit dan relevansi laporan keuangan.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau pertimbangan bagi perusahaan bahwa Hal ini disebabkan karena komite audit adalah badan yang dibuat oleh dewan direksi yang tugasnya memilih dan menilai kinerja perusahaan. Komite audit juga bertanggung jawab membantu auditor dalam mempertahankan independensinya.

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian sejenis dengan pengembangan objek dan variabel yang diteliti.